

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Skripsi, 25 Februari 2025

Moh.Fauzan Said Al-Mushowwir ¹, Wiwiek Dewiyanti Habar ², Rima January³
Ahmad Nasir ⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/ email fauzansaid08@med.unismuh.ac.id, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Uji Antijamur Ekstrak Bawang Putih (*Allium Sativum L.*)
Terhadap Jamur *Malassezia Furfur* Secara *In Vitro***

ABSTRAK

Latar belakang : *Malassezia furfur* adalah jamur patogen yang menyebabkan pitiriasis versikolor, infeksi kulit yang umum terjadi di daerah tropis dengan kelembapan tinggi. Pengobatan infeksi ini biasanya menggunakan agen antijamur seperti *ketokonazol*, tetapi penggunaannya dapat menyebabkan resistensi dan efek samping. Oleh karena itu, diperlukan alternatif pengobatan alami yang lebih aman, salah satunya adalah bawang putih (*Allium sativum L.*), yang mengandung *allicin*, *flavonoid*, dan *fenol* dengan potensi sebagai antijamur. **Tujuan :** Mengetahui daya hambat ekstrak bawang putih (*Allium sativum L.*) terhadap pertumbuhan *Malassezia furfur* secara *in vitro*. **Metode :** Penelitian ini merupakan *true experimental* dengan metode sumuran pada media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA). Konsentrasi ekstrak bawang putih yang digunakan adalah 20%, 40%, dan 80%, dengan *ketokonazol* sebagai kontrol positif dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak bawang putih pada konsentrasi 20% menghasilkan zona hambat 13,71 mm (kategori lemah), 40% sebesar 15,77 mm (kategori sedang), dan 80% sebesar 17,94 mm (kategori sedang). Kontrol positif (*ketokonazol*) menghasilkan zona hambat 27,57 mm (kategori kuat), sedangkan kontrol negatif tidak menunjukkan efek penghambatan. **Kesimpulan :** Ekstrak bawang putih memiliki daya hambat terhadap *Malassezia furfur*, tetapi masih lebih rendah dibandingkan *ketokonazol*. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan efektivitasnya secara *in vivo*.

Kata Kunci : Bawang Putih (*Allium sativum L.*), antijamur, *Malassezia furfur*.